

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena ziarah ke makam para pembabat desa merupakan gejala umum yang terjadi diberbagai kalangan masyarakat desa. Fenomena ini dilatarbelakangi oleh keinginan peziarah yang mencari keberkahan dan penghormatan kepada para leluhur, selain sebagai pengingat kematian. Makam merupakan *cultur sphere* yang menghubungkan berbagai elemen masyarakat dan menjadi tempat untuk mempertemukan berbagai kepentingan. Diantara kepentingan itu adalah melestarikan tradisi leluhur. Tradisi ini sekaligus menjadi salah satu cara bagi masyarakat untuk mengumpulkan keluarga dan saudara jauh yang tidak menetap. Pengaruh Hindu-Budha dalam tradisi ziarah yang kemudian diakulturasikan dengan ajaran Islam dengan mengubah tujuan dari ziarah makam leluhur atau tokoh desa ini.

Seperti yang terjadi di makam Raden Ayu Kaji Siti Kalimah di Desa Kebonagung Kabupaten Nganjuk, yang sering kali diziarahi oleh banyak orang terutama pada bulan Rabiul Awal dan Syaban. Makam ini dipercaya sebagai tokoh penting desa yang membabat kehidupan pertama di Kebonagung. Menurut masyarakat, berziarah ke makam ini sebagai bentuk penghormatan dan mencari keberkahan serta menjadi salah satu mendekatkan diri kepada Allah. Raden Ayu Kaji Siti Kalimah dipercaya sebagai anak keturunan Raden Patah Demak yang melakukan perjalanan dengan dua punokawan, sahabat, dan cantriknya hingga sampai ke wilayah tanah Kebonagung. Ia dipercaya sebagai keturunan ke tujuh dari

Raden Patah yang merupakan Raja Demak kala itu. Menurut cerita, sebenarnya lokasi makam yang benar-benar berisi jasad Raden Ayu Kaji Siti Kalimah, melainkan hanya sebuah nisan yang ditemukan ketika perwakilan dari Walohombo datang untuk mempersunting Raden Ayu Kaji Siti Kalimah. Batu nisan yang ditemukan ini pada akhirnya diyakini sebagai makam Raden Ayu Kaji Siti Kalimah dan menjadi punden desa yang dihormati.

Kuatnya relasi antara ziarah makam dan masyarakat desa Kebonagung menimbulkan interpretasi kepercayaan tertentu. Kebiasaan masyarakat Kebonagung dalam menghormati makam leluhur menjadi ciri tradisi yang unik. Ketika zaman sudah modern seperti sekarang, masyarakat tetap melakukan tradisi ziarah ini sebagai bentuk penghormatan kepada makam leluhur. Hal ini menimbulkan pertanyaan peneliti, apa motivasi peziarah untuk berkunjung ke makam Raden Ayu Kaji Siti Kalimah. Maka peneliti tertarik dengan penelitian yang berjudul “Motivasi Ziarah Di Makam Raden Ayu Kaji Siti Kalimah: Studi Fenomenologi”.

B. Fokus Penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti lebih fokus kepada kajian permasalahan motivasi peziarah pada makam Raden Ayu Kaji Siti Kalimah dengan studi fenomenologi agama. Secara lebih jelas, permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi peziarah di makam Raden Ayu Kaji Siti Kalimah?

C. Tujuan Penelitian

Pada hal ini, sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi peziarah makam Raden Ayu Kaji Siti Kalimah

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan suatu kegunaan dari hasil penelitian, yang mana penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lain dan ilmu pengetahuan.

1. Secara Teoritis

Peneliti dapat memberikan kontribusi yang beragam dan mendalam dalam pada pemahaman teoritis tentang motivasi peziarah yang melakukan ziarah makam Raden Ayu Kaji Siti Kalimah. Melalui analisis, peneliti dapat membantu melengkapi, mengarahkan, dan memberikan penjelasan tentang teori motivasi dan tata cara ziarah makam yang sesuai.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Mampu memberikan pengetahuan serta informasi mengenai motivasi peziarah dalam melakukan ziarah makam, mengembangkan motivasi peziarah dalam melakukan ziarah

makam, mengetahui pengalaman spiritual yang diperoleh setelah melakukan ziarah makam, mengetahui nilai dari segi agama dan pengaruh sosial budaya dalam praktik ziarah makam, serta mengetahui pandangan tentang ziarah makam dari perspektif fenomenologi agama.

b. Bagi masyarakat

Sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat memperoleh manfaat dari penjelasan tentang motivasi peziarah yang melakukan ziarah makam baik pada makam-makam kecil atau makam-makam besar yang dihormati. Sehingga masyarakat tidak memiliki tujuan yang salah dan menyimpang dari tujuan baik dilakukannya ziarah makam khususnya ziarah makam yang dilakukan di makam Raden Ayu Kaji Siti Kalimah.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Mampu memberikan sumbangsih mengenai pemikiran dalam penelitian selanjutnya mengenai motivasi peziarah yang melakukan ziarah makam dan dapat digunakan sebagai rujukan dan referensi dalam penelitian di masa mendatang.

E. Penegasan Istilah

1. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan atau alasan yang mempengaruhi seseorang untuk dapat mencapai tujuan tertentu. Motivasi melalui proses memulai, mengarahkan, mempertahankan perilaku dalam

mencapai tujuannya. Hal ini melibatkan dorongan yang didapatkan dari diri sendiri (internal) atau dari orang lain (eksternal). Dorongan ini juga melibatkan mental dan emosional seseorang untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut teori Abraham Maslow bahwa pada dasarnya manusia menunjukkan memiliki dorongan yang tumbuh secara terus menerus yang akan memiliki potensi besar. Orang yang termotivasi akan mengurutkan kebutuhan motivasi berdasarkan urutan kadar kepentingan dari yang paling rendah menuju kebutuhan kepentingan yang paling tinggi. Dalam pemenuhan motivasi, seseorang memerlukan beberapa kebutuhan dasar seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan cinta dan kasih sayang (sosial), kebutuhan dihormati dan dihargai (harga diri), serta kebutuhan aktualisasi diri. Sehingga dalam teori hirarki kebutuhan Maslow kebutuhan kepuasan bukan motivator sesuatu dan jika kebutuhan yang lebih rendah telah terpenuhi maka kebutuhan yang lebih tinggi akan menentukan perilaku selanjutnya.¹

2. Ziarah

Ziarah merupakan perjalanan atau kunjungan ke tempat yang dianggap suci atau dihormati yang memiliki makna khusus dalam konteks agama atau spiritual. Biasanya ziarah dilakukan dengan maksud atau tujuan tertentu seperti mencari berkah, mendoakan orang yang telah

¹ Daniel King, "Herzberg," *Encyclopedia of Human Resource Management, Second Edition* 1, no. 1 (2023): 167–168.

mati, sebagai bentuk pengingat kepada kematian, atau hanya sekadar pemenuhan kewajiban religius. Dalam konteks fenomenologi agama, ziarah merupakan pengalaman subjektif yang melibatkan pemahaman tentang bagaimana peziarah merasakan dan menafsirkan pengalaman dalam melakukan perjalanan ziarah. Hal ini menekankan kepada makna dan simbolisme peziarah yang berkaitan dengan tempat ziarah dan pengalaman spiritual yang dialami dan mencakup bagaimana tempat ziarah tersebut menghubungkan antara individu dengan spiritual yang lebih tinggi.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan ulasan kritis dari literatur yang ada mengenai topik tertentu yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan merangkum penelitian dengan topik yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Bahan pustaka yang digunakan dapat berupa buku-buku, jurnal ilmu pengetahuan, atau apa saja yang menjadi khazanah ilmu pengetahuan. Maksud dari tinjauan pustaka ini adalah menghindari plagiasi dan pengulangan terhadap penelitian terdahulu sehingga menunjukkan bahwa skripsi ini merupakan hal yang baru dan layak untuk diteliti, yang berbeda dengan penelitian lain dan memiliki manfaat.²

² Imron, "Studi Tentang Motivasi Peziarah Di Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak : Perspektif Dakwah."

Dari sekian banyak pembahasan tentang studi motivasi ziarah makam yang ada, terdapat beberapa karya tulis yang dijadikan tinjauan pustaka oleh penyusun karena berkaitan dengan kajian yang akan diteliti, yaitu:

Pertama, skripsi Ahmad Fa'iq Barik Lana (2015) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Ritual dan Motivasi Ziarah Makam Syekh Ahmad Mutamakkin Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati*. Dalam skripsi ini membahas tentang tradisi ritual yang dilakukan di makam Syekh Ahmad Mutamakkin dan motivasi peziarah di makam tersebut.

Kedua, skripsi Achmad Imron (2018) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang dengan judul *Studi Tentang Motivasi Peziarah Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak (Perspektif Dakwah)*. Dalam skripsi ini dibahas tentang motivasi dan tujuan peziarah untuk berziarah ke makam Mbah Mudzakir Sayung Demak serta hikmah yang didapatkan setelah melakukan ziarah ke makam Mbah Mudzakir Sayung Demak.

Ketiga, skripsi Seli Meli Marlina (2018) Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul *Makam Keramat Syekh Abdul Muhyi: Kultus Dan Motivasi Ziarah*. Dalam skripsi ini membahas tentang kultus dan mengkaji apa motivasi yang mendorong para peziarah mengunjungi makam tersebut.

Keempat, skripsi Dede Imron Rosadi (2021) Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul *Motivasi Keagamaan Masyarakat Berziarah Ke Makam Syekh Muhammad Sholeh Gunung Santri Kabupaten*

Serang Banten. Dalam skripsi ini dibahas tentang pengungkapan fenomena yang populer di tengah masyarakat, yakni fenomena ziarah kubur.

Kelima, skripsi Syifa Safira (2023) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung dengan judul *Motivasi Berziarah Di Meningkatkan Religiusitas Peziarah Di Makam Keramat (Studi Makam Keramat Tubagus Machdum Kuala)*. Dalam skripsi ini dibahas tentang motivasi peziarah mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum sangat beragam juga dapat meningkatkan religiusitas para peziarah.

G. Metode Penelitian

Untuk Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan fokus studi fenomenologi. Peneliti berfokus pada pembahasan tentang fenomena motivasi peziarah makam Raden Ayu Kaji Siti Kalimah dengan melihat secara langsung fenomena yang terjadi di lokasi makam. Perolehan data dilakukan dengan observasi secara langsung pada kegiatan peziarah makam serta melakukan wawancara mendalam terhadap beberapa tokoh desa dan peziarah makam yang mengunjungi makam Raden Ayu Kaji Siti Kalimah. Dalam melihat motivasi peziarah, peneliti melakukan studi literasi terhadap berbagai sumber yang diperoleh. Peneliti menggunakan pandangan Edmund Husserl tentang fenomenologi untuk melihat bagaimana fenomena yang terjadi pada kegiatan peziarah yang dilakukan di makam Raden Ayu Kaji Siti Kalimah. Keabsahan data akan dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber untuk melihat apakah hasil

penelitian sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Data akan diperbandingkan dengan fakta yang ditemukan dari observasi dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa tokoh.